

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan tentang masalah yang akan diteliti. Penelitian kuantitatif tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran suatu teori akan tetapi teori yang sudah ada dikembangkan dengan menggunakan data yang dikumpulkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena disamping kemudahan mendapat informasi dan data tentang penelitian ini juga tertarik terhadap masalah pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam membina guru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak selesainya pelaksanaan seminar proposal sampai perampungan skripsi yaitu pada bulan April hingga bulan Agustus atau kurang lebih 5 (lima) bulan di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah. Tahapan-tahapan penelitian meliputi perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan perampungan hasil penelitian.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang telah menetapkan populasi dan sampel. Mengacu pada hal tersebut maka peneliti mengambil kesulitan mengajar yang bisa memberikan informasi tentang masalah-masalah yang mereka alami dalam menjalankan tugas mereka.

2. Jenis data

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yakni mendeskripsikan atau penggambaran sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer atau data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan para informan. Informan yang dimaksud adalah Kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah. Mereka dijadikan sebagai informan sebab peneliti menilai bahwa mereka dapat memberikan keterangan berupa data yang memiliki relevansi dengan masalah yang di angkat dalam penelitian ini.
- b. Data sekunder atau data yang menggunakan bahan yang sumber pertama sebagai sarana untuk memperkuat data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti atau data yang diperoleh dari bahan dokumen yang berada di SMP Pesra al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah dan bahan-bahan atau referensi yang relevan dengan judul penelitian.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Observasi (pengamatan langsung) yaitu peneliti mengamati langsung pada obyek penelitian kemudian mengambil kesimpulan.
- 2) Interview (wawancara), yaitu peneliti mengadakan wawancara kepada para informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan yang dimaksud adalah Kepala sekolah dan guru-guru yang berada di sekolah tersebut.
- 3) Studi dokumen yaitu peneliti mengambil data-data dari dokumen yang ada di sekolah tersebut yakni di SMP Pesra Al-Amin Mawasangka Kab. Buton Tengah sebagai data pendukung yang berupa foto, serta bentuk dokumen lain.

E. Tehnik Analisi Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian.

Beberapa ahli mengemukakan proses analisis data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai acuan, peneliti menerapkan proses analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:¹

1. Reduksi data, yaitu semua data yang diperoleh di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data, yaitu tehnik yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh yang jumlahnya masih banyak dapat dikuasai dan dipilih secara fisik selanjutnya dibuat dalam bagan. membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.
3. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang mencoba untuk mengumpulkannya.
4. Conclusion/ kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, member chek.

- a. Perpanjangan Pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru sehingga terbentuk *rapport*, yaitu semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*,(Bandung: Alfabeta, 2009),cet. Ke 7, h. 246-252.

- b. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- c. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu sehingga triangulasi ini dibagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan waktu.
- d. Analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan sampai tidak ada lagi data bertentangan dan dapat dipercaya.
- e. *Member chek*. Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

